

ABSTRAK

Bursa Efek Indonesia mulai sibuk dengan banyaknya perusahaan yang ingin mencatatkan saham untuk pertama kalinya. Kegiatan untuk mencatatkan saham pertama kali di Bursa Efek Indonesia dinamakan dengan istilah perusahaan yang melakukan *IPO (Initial Public Offering)* atau penawaran saham perdana. Keuntungan yang dilakukan penawaran saham perdana atau *IPO (Initial public Offering)*, adalah memberikan keuntungan kepada pihak investor berupa *return*. *Return* yang dihasilkan tersebut dapat berupa *dividen* maupun *capital gain/loss*.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2004) menyatakan bahwa variabel *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* dan variabel *earning per share* berpengaruh terhadap *initial return*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sulistio (2005) menyatakan variabel *financial leverage* dan *earning per share* berpengaruh terhadap *initial return*. Dan penelitian dari Venny (2008) menyatakan bahwa variabel *financial leverage* dan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Dari hasil penelitian yang berbeda-beda ini maka penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara *financial leverage* dan *earning per share* terhadap *initial return* pada badan usaha non-keuangan yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)* di BEI periode 2007 sampai dengan 2010.

Penelitian ini menggunakan populasi badan usaha non-keuangan yang melakukan *Initial Public Offering* di BEI periode 2007 sampai dengan 2010. Alasan kenapa tidak memakai populasi badan usaha yang keuangan dikarenakan standar akuntansi yang dipakai berbeda. Data populasi dari penelitian ini diperoleh dari website www.e-bursa.com, www.osiris.bvdep dan www.idx.co.id. Dalam periode penelitian ini tercatat 78 badan usaha yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel *financial leverage* pengaruh secara signifikan terhadap *initial return* dan variabel *earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *initial return*. Variabel *earning per share* tidak berpengaruh signifikan dimungkinkan karena krisis moneter yang terjadi pada akhir periode 2008. Efek dari krisis tersebut menyebabkan para investor melakukan kesalahan prediksi nilai tukar rupiah terhadap dollar dan membuat data dari *earning per share* menjadi bias.